

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Desain interior pada Lor-in Condotel Sentul Bogor dibuat selaras dengan lingkungan sekitar. Dengan lokasi yang berdekatan dengan Sirkuit Internasional Sentul, menjadikan daya tarik utama dalam *marketing* condotel dan pengunjung yang memiliki *hobby* memacu *adrenaline* dapat menginap setelah selesai mengunjungi sirkuit.

Pada perancangan ini, perancangan desain interior dengan gaya modern dan menggunakan tema otomotif. Tema digunakan karena selaras dengan lokasi yang berdekatan dengan Sirkuit Internasional Sentul. Konsep yang digunakan dalam perancangan ini, yaitu *adrenaline*. Penggunaan konsep *adrenaline* diterapkan pada desain interior bangunan dengan membawa pengunjung merasakan suasana ketika berada di sirkuit yang diterapkan pada interior bangunan.

Suasana sirkuit diaplikasikan pada area lobby dan restoran dengan mengaplikasikan sirkuit pada ruang dan menaruh sebuah mobil pada lintasan sirkuit dengan maksud menggambarkan pembalap yang sedang memacu *adrenaline*. Pada area dinding diterapkan elemen dekoratif berupa garis-garis yang diberi warna sesuai dari warna buah Sentul (kecapi) sebagai perlambang dari lokasi tempat bangunan di dirikan. Kombinasi dari pola lantai dan dinding menjadikan konsep yang disajikan menjadi lebih kuat.

Dengan adanya *history* tentang sejarah otomotif turut menambah daya tarik pengunjung ketika mengunjungi hotel dan sebagai media edukasi. Sedangkan area deluxe room dan standart room, menggunakan elemen dekoratif yang sama, tetapi yang membedakan pada desain furniture yang ada di dalam ruangan. Pada deluxe room desain furniture cenderung lebih luxury sedangkan pada standart room cenderung biasa. Terdapat poster besar pada bagian dinding turut menunjang tema yang diangkat. Untuk pola lantainya membentuk sirkuit sebagai penerapan dari tema.

Pada setiap ruangan tetap memegang prinsip utama dari tema yang diangkat, yaitu otomotif. Setelah itu merambah pada konsep yang digunakan, yaitu *adrenaline*. Dari kombinasi antara gaya, tema dan konsep membentuk sebuah kesatuan desain yang menjadi daya taring pengunjung yang berkunjung ke condotel tersebut. Terciptanya keselarasan antara lingkungan sekitar, yaitu Sirkuit Internasional Sentul dan desain interior bangunan menjadi bagian dari kesuksesan desainer dalam perancangan ini.

## B. Saran

Hasil dari perancangan interior Lor-in Codotel Sentul Hotel dapat bermanfaat dan mampu memecahkan permasalahan yang ada di dalam interior bangunan tersebut. Keselarasan antara lingkungan sekitar, Sirkuit Internasional Sentul dan desain interior bangunan tujuan akhir dari perancangan. Berikut beberapa saran untuk pihak-pihak yang terkait:

1. Pengelola

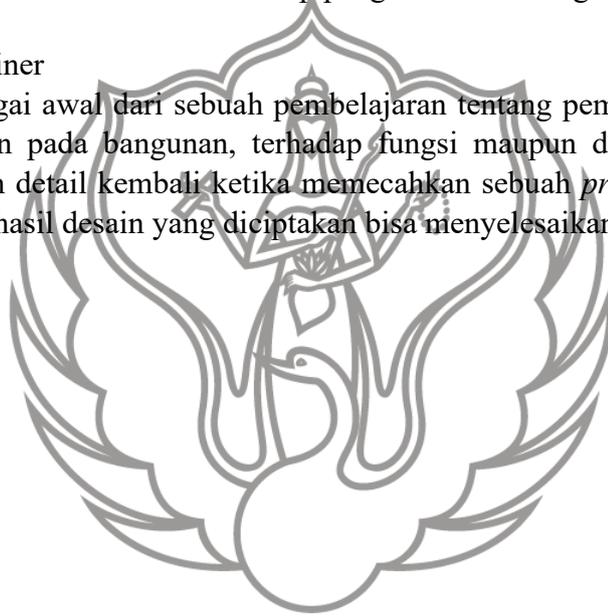
Diharapkan turut merawat hasil desain yang telah terealisasi. Selain membantu dalam *marketing* condotel, juga meminimalisir biaya perbaikan.

2. Pengunjung

Sebagai media edukasi dan relaksasi ketika mengunjungi condotel. Pengunjung dapat menikmati keindahan desain yang dibuat dan juga menambah wawasan terhadap pengetahuan tentang sejarah otomotif.

3. Desainer

Sebagai awal dari sebuah pembelajaran tentang pemecahan masalah desain pada bangunan, terhadap fungsi maupun desain bangunan. Lebih detail kembali ketika memecahkan sebuah *problem statement* agar hasil desain yang diciptakan bisa menyelesaikan masalah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (2000). *SNI 03-6197-2000 Tata Cara Perancangan Sistem Pencahayaan Buatan pada Bangunan Gedung*. Badan Standar Nasional.
- Ching, F. D., & Binggeli. C. (2001). *Edisi Kedua Desain Interior dengan Ilustrasi*. Jakarta: PT. Indeks.
- De Van, C. V (1991). *Ruang dalam Arsitektur*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hidjaz , T. (2001). *Psikososial di Ruang Interior*. Itenas dan HDII.
- IDEO, (2011). *Design Thinking for Educators Second Edition*. IDEO LCC.
- Komar, R. (2005). *Hotel Management*. Jakarta: PT Grasindo, Anggota Ikapi.
- Kumar, Via. (2006). *101 Metoden Desain*. Diterjemahkan oleh: Irene Christin. Jakarta: Penerbit PT Alex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Lechner, Nobert. (1991). *Heating, Cooling, Lighting: Metode Desain untuk Arsitektur*. Edisi Kedua. Jakarta. PT. Grafindo Persada.
- Marsum, W (2005). *Restoran dan Segala Permasalahannya Edisi 4*. In *Restoran dan Segala Permasalahannya*. Yogyakarta: Andi.
- Panero, M. Z. (2003). *Dimensi Manusia dan Ruang Interior: Buku Panduan untuk Standar-standar Pedoman Perancangan*. Jakarta: Erlangga.

Sassi, Paola. (2006). *Strategies for Sustainable Architecture Module*. Taylor & Francis e-Library.

Satwiko, P. (2005). *Fisika Bangunan I*. Yogyakarta: Andi.

Soekresno. (2000). *Management Food and Beverage*. In *Service Hotel* (p.17). Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Umum.

Standar Nasional Indonesia. (2001). *Tata Cara Perancangan Sistem Pencahayaan Alami pada Bangunan Gedung*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

*Lorin Sentul Hotel photos*. (2014). Retrieved from Lorin Website: <http://www.lorinsentul.co.id>

